

## INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kebijakan utang yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER), kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividen yield* (DY) dan *dividen payout ratio* (DPR), risiko yang diproksikan dengan beta koreksi dan profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) terhadap set kesempatan investasi (IOS).

Pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling* pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek jakarta pada periode 2003-2006. perusahaan yang menjadi sampel tergolong dalam perusahaan manufaktur dan non manufaktur.

Variabel set kesempatan investasi merupakan variabel non metrik. Pada penelitian ini untuk mencari nilai IOS digunakan analisis faktor dengan menggabungkan empat rasio asli dari IOS yaitu *market to value of equity* (MVEBVE), *ratio tobin'Q*, *rasio firm value to book value of PPE* (VPPE) dan *rasio capital expenditure to firm value asset* (CAPMVA).

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik binary. Berdasarkan output hasil regresi di ambil kesimpulan bahwa kebijakan utang berpengaruh negatif terhadap IOS, kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap IOS dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap IOS, sedangkan risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap IOS. Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel tidak aktif dalam melakukan kegiatannya di Bursa Efek Jakarta.

Kata kunci : kebijakan utang, risiko, profitabilitas, set kesempatan investasi